

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat Kesehatan USP KSU Tandangsari Sumedang periode 2016 menunjukkan predikat Dalam Pengawasan, dan tahun 2017 menunjukkan predikat yang berbeda yaitu Pada tahun 2016 mempunyai Predikat “Dalam Pengawasan”, dan pada tahun 2017 meningkat sehingga mempunyai predikat “Cukup Sehat”. Hal ini terlihat pada hasil perhitungan Tingkat Kesehatan USP/KSP yang terdiri dari 7 (tujuh) Aspek penilaian. Pada tahun 2016 skor yang diperoleh sebesar 65,85 dan tahun 2017 skor yang diperoleh sebesar 67,55.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Kesehatan Unit Simpan Pinjam
 - a) Untuk Aspek Permodalan harus lebih ditingkatkan lagi agar lebih baik dari tahun sebelumnya terutama untuk pemupukan modal sendiri yang berasal dari simpanan anggota, namun permodalan koperasi secara keseluruhan sudah termasuk baik.
 - b) Keadaan Aspek Kualitas Aktiva Produktif kurang baik karena pinjaman bermasalah lebih besar dari pada cadangan risiko, hal

tersebut jika dibiarkan maka akan terjadi risiko pinjaman bermasalah.

- c) Pada Aspek Manajemen sudah cukup baik, adapun komponen-komponen yang masih kurang hal tersebut tidak terlalu berpengaruh terhadap jalannya operasional koperasi.
 - d) Pada Aspek Efisiensi sudah baik harus dipertahankan, karena USP KSU Tandangsari Sumedang sudah memperhatikan faktor efisiensi dalam kegiatan operasionalnya.
 - e) Aspek Likuiditas sudah baik, harus dipertahankan dan juga ditingkatkan.
 - f) Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan belum ada peningkatan, harus lebih memperhatikan faktor yang dapat menaikkan pendapatan, memperkecil biaya operasional sehingga dapat meningkatkan SHU.
 - g) Aspek Jati Diri Koperasi secara keseluruhan sudah baik dan agar dapat dipertahankan. Karena USP Tandangsari sudah mencapai tujuan utama koperasi yaitu mempromosikan ekonomi anggota.
3. Upaya yang harus dilakukan dalam meningkatkan Kesehatan Unit Simpan Pinjam

- a) Lebih memperhatikan dan dioptimalkan terhadap aspek-aspek yang belum optimal diantaranya aspek likuiditas dan aspek kemandirian dan pertumbuhan
- b) Untuk lebih mengembangkan terhadap Aspek-aspek yang terdiri dari Aspek Permodalan, Aspek Kualitas Aktiva Produktif, Manajemen, Aspek Efisiensi, Aspek Likuiditas, Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan, dan Aspek Jati Diri Koperasi, agar pada waktu yang akan datang memperoleh predikat “Sehat”.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka ada beberapa hal yang disarankan oleh peneliti kepada USP KSU Tandangsari Sumedang, yaitu :

1. Pengelola USP KSU Tandangsari Sumedang untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan terhadap Aspek-aspek yang menjadi penilaian Tingkat Kesehatan yang terdiri dari Aspek Permodalan, Aspek Kualitas Aktiva Produktif, Manajemen, Aspek Efisiensi, Aspek Likuiditas, Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan, dan Aspek Jati Diri Koperasi, agar pada waktu yang akan datang memperoleh predikat Sehat dan memperhatikan predikat yang diperolehnya.
2. Diusahakan agar dalam penerapan pada Aspek Kualitas Aktiva Produktif lebih memperhatikan risiko pinjaman bermasalah dengan cara jaminan pekerjaan dan upaya *reschedulling* untuk menanggung risiko pinjaman bermasalah.

3. Aspek Manajemen pada USP KSU Tandangsari belum memiliki rincian tugas secara tertulis
4. Aspek Likuiditas agar lebih memperhatikan penyaluran pinjaman, sehingga tidak melebihi dana yang dihimpun oleh koperasi atau lebih memperhatikan faktor-faktor pertambahan dana seperti kemudahan transaksi, sarana yang mendukung, likuiditas yang terjamin, serta bunga yang menguntungkan bagi peminjam
5. Pada Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan agar lebih mengoptimalkan SHU yang diperoleh dengan memperhatikan faktor-faktor yang akan dapat menaikkan pendapatan dan menekan biaya.

